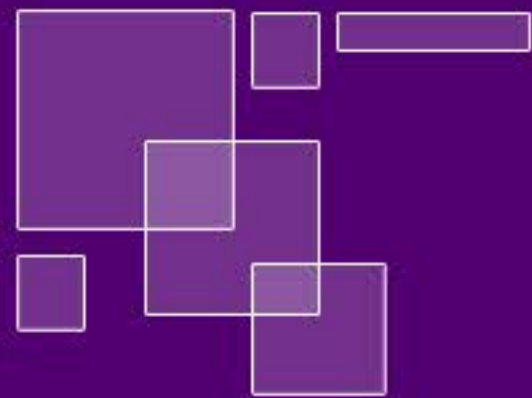




**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN**

Jl. Tentara Pelajar No. 1A Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu Bogor 16111  
Telepon (0251) 8312760, Faksimili (0251) 8323909  
WEBSITE <https://agroklimat.bsip.pertanian.go.id>  
Email: [bsip.agroklimat@pertanian.go.id](mailto:bsip.agroklimat@pertanian.go.id)

LAPORAN KINERJA AGROKLIMAT TAHUN 2023

**LAPORAN KINERJA**  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR**  
**INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN**  
**HIDROLOGI PERTANIAN**  
**TAHUN 2023**



**Balai Pengujian Standar Instrumen**  
**Agroklimat dan Hidrologi Pertanian**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**2024**



## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2023 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Satker dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Balai ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Balai TA 2023 yang ditandatangani oleh Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam dokumen PK tersebut ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ingin dicapai pada TA 2023.

Diharapkan Laporan Kinerja Balai Tahun 2023 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Satker selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2024



Dr. Asmarhansyah, S.P., M.Sc

NIP. 197102241998031002

## DAFTAR ISI

|                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR .....                                       | i       |
| DAFTAR ISI .....                                           | ii      |
| DAFTAR TABEL .....                                         | iii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                      | iv      |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                   | v       |
| BAB I. PENDAHULUAN.....                                    | 1       |
| BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....           | 3       |
| 2.1. Perencanaan Strategis .....                           | 3       |
| 2.1.1. Visi .....                                          | 3       |
| 2.1.2. Misi.....                                           | 3       |
| 2.1.3. Tujuan dan Sasaran .....                            | 4       |
| 2.1.4. Indikator Kinerja .....                             | 4       |
| 2.2. Perjanjian Kinerja TA 2023.....                       | 5       |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....                        | 7       |
| 3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2023 .....        | 7       |
| 3.2. Analisis Capaian Kinerja .....                        | 9       |
| 3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan .....                | 9       |
| 3.2.2. Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya.....   | 12      |
| 3.2.3. Keberhasilan .....                                  | 13      |
| 3.2.4. Kendala dan Langkah Antispasi .....                 | 14      |
| 3.2.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya ..... | 14      |
| 3.3. Akuntabilitas Keuangan .....                          | 17      |
| 3.3.1. Realisasi Anggaran .....                            | 17      |
| 3.3.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....          | 18      |
| 3.3.3. Kegiatan kerjasama .....                            | 18      |
| BAB IV PENUTUP .....                                       | 19      |
| L A M P I R A N.....                                       | 20      |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                          | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Rincian Tenaga berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d Desember 2023 .....                                                                           | 2       |
| Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja TA 2023 .....                                                                                                     | 4       |
| Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2023 .....                                           | 5       |
| Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Tahun 2023 .....                                   | 8       |
| Tabel 5. Hasil Penilaian ZI Satker Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian .....                                            | 11      |
| Tabel 6. Capaian Kinerja Tahun 2023 .....                                                                                                                | 13      |
| Tabel 7. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja utama Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA. 2023 .....             | 16      |
| Tabel 8. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2023 .....                   | 17      |
| Tabel 9. Target dan Realisasi PNPB 2023 .....                                                                                                            | 18      |
| Tabel 10. Daftar kerjasama kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dengan mitra dalam negeri pada Tahun 2023 ..... | 18      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                              | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi .....                              | 21      |
| Lampiran 2. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi .....                             | 22      |
| Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahunan BPSI Agroklimat dan Hidrologi TA 2023 .....                                           | 23      |
| Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Per Output Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2023 ..... | 26      |
| Lampiran 5. IKU Tahun 2020 – 2024 .....                                                                                      | 27      |



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Berdasarkan transformasi tersebut satuan kerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi berubah nama menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian. Dalam tugas tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut: Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran; Pelaksanaan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian; Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi; Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar; Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar; dan Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sasaran strategis dan indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2023 dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) dengan rincian: sasaran 1 Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian, dan sasaran 2 Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel sedangkan indikator kinerja masing-masing sasaran yaitu (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (2) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan; (3) Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian; (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian. Capaian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sampai dengan akhir tahun berhasil diselesaikan dengan baik.

Beberapa penghambat/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja antara lain: faktor SDM berupa keterbatasan SDM karena hampir sebagian pegawai beralih ke BRIN sehingga perlu memaksimalkan peran SDM yang ada. Dari segi anggaran di awal tahun anggaran manajemen belum bisa digunakan karena masih diblokir oleh Kementerian Keuangan sampai dengan bulan April.

Untuk membiayai pencapaian sasaran strategis di Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, pada tahun anggaran 2023, berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) revisi terakhir (revisi DIPA 8), pagu anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar Rp. 7.119.615.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dengan target capaian output sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang ditandatangani oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Hingga akhir Desember 2023, total realisasi anggaran yang berhasil diserap oleh satker sebesar Rp. 6.369.982.613,- atau 89,47% dari pagu. Untuk capaian fisik kegiatan rata-rata mencapai 100%. Berdasarkan hasil penghitungan aplikasi capaian kinerja satker memiliki nilai efisiensi 10,53.

Rincian sasaran tersebut adalah: 1) 1 Standar Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, 2) 1 SNI Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan, 3) Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 81,95 atau 101.17%. 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) 88,39 atau 101,6%.

Keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2023 dengan memaksimalkan anggaran yang ada dan memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana satker.



## BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Pada tahun 2022 Badan Litbang Pertanian bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menyelenggarakan fungsi: 1) Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 2) Pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 3) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian; 4) Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; dan 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Agrostandar merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, dan modern.

Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (BSIP Agroklimat) melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menyelenggarakan fungsi: 1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian; 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi; 4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar; 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebaran hasil standardisasi; 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar; dan 7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

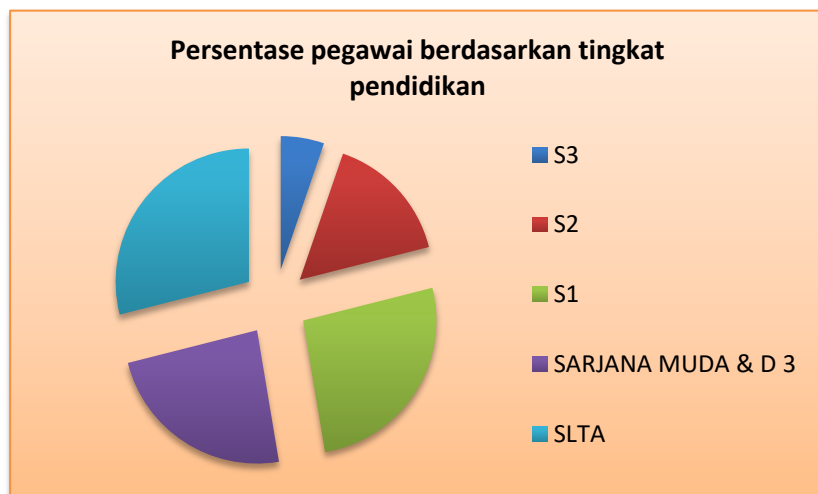
Dalam menjalankan peran yang baru, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: (1) transformasi dari penelitian menjadi pengujian standar instrumen; (2) berkurangnya SDM; (3), dan (4) penyebaran hasil standar instrumen Pertanian. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi peningkatan sumber daya yang dimiliki.

Peran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian didukung oleh sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan, dan sarana-prasarana). Berdasarkan data per 31 Desember 2023, jumlah SDM Balai

Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebanyak 66 orang terdiri dari 38 orang PNS kelompok fungsional (Fungsional Analisis Kebijakan 1 orang, Analisis Standarisasi 3 orang, fungsional analisis Prasarana dan sarana pertanian 5 orang), Teknisi Litkayasa sebanyak 8 orang, arsiparis 2 orang, Pranata komputer 1 orang dan Fungsional Umum/Fungsional lainnya sebanyak 18 orang). Selain itu juga dibantu oleh tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non PNS) terdiri dari 9 orang tenaga teknis dan administrasi, pengemudi 5 orang, satpam 6 orang serta petugas kebersihan sebanyak 6 orang serta 2 orang Tenaga Kebun.

Tabel 1. Rincian Tenaga berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d Desember 2023

| NO                 | TINGKAT PENDIDIKAN | JUMLAH    |
|--------------------|--------------------|-----------|
| 1.                 | S3                 | 2         |
| 2.                 | S2                 | 6         |
| 3.                 | S1                 | 10        |
| 4.                 | SARJANA MUDA & D 3 | 9         |
| 5.                 | SLTA               | 11        |
| <b>J U M L A H</b> |                    | <b>38</b> |



#### Komposisi SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2023

Salah satu sarana pendukung untuk pelaksanaan kegiatan pengujian terstandar dibutuhkan ruang laboratorium di Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian untuk pengujian tersebut. sampai saat ini layanan pengujian masih dalam tahap proses pembentukan berupa pengujian agroklimat dan hidrologi.



## **BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian. Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (BSIP Agroklimat) melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian.

### **2.1. Perencanaan Strategis**

#### **2.1.1. Visi**

##### **Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia**

"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong"

##### **Visi Kementerian Pertanian**

"Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

#### **2.1.2. Misi**

##### **Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia**

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan

##### **Misi Kementerian Pertanian**

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

### 2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen agroklimat dan hidrologi pertanian;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Sasaran yang ingin dicapai Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian adalah:

1. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian
2. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel

Layanan yang dilakukan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian adalah pengujian standar agroklimat dan hidrologi pertanian.

### 2.1.4. Indikator Kinerja

Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peringkat akuntabilitas kinerja ke depan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka disusun sasaran dan indikator kinerja seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja TA 2023

| Program/ Kegiatan/ Sasaran |                                                                                                     | Indikator Kinerja |                                                                                                 |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                        | Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian                                        | (1)               | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                    |
|                            |                                                                                                     | (2)               | Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan                                         |
| (2)                        | Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | (3)               | Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian |
|                            |                                                                                                     | (4)               | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian     |

## 2.2. Perjanjian Kinerja TA 2023

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2023, telah ditetapkan program, indikator kinerja dalam upaya pencapaian sasaran pada TA 2023.

Komitmen Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh Kepala BSIP dan Kepala BPSI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Tabel 3):

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2023

| Program/ Kegiatan/<br>Sasaran                                                                           | Indikator Kinerja                                                                                   | Target                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| (1) Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian                                        | (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                    | 1 Standar                  |
|                                                                                                         | (2) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan                                         | 1 SNI                      |
| (2) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | (3) Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian | 81 (Nilai)                 |
|                                                                                                         | (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian     | 87 (Nilai)                 |
| <b>Anggaran TA 2023</b>                                                                                 |                                                                                                     | <b>Rp. 7.119.615.000,-</b> |
| <b>Realisasi</b>                                                                                        |                                                                                                     | <b>Rp. 6.371.274.226</b>   |

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja, pada tahun 2023, Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menetapkan realisasi : (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (3) Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2023, realisasi yang dihasilkan : sasaran 1 indikator kinerja (1) menghasilkan 1 jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, indikator kinerja (2) 1 Jumlah SNI Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, sasaran 2 indikator

kinerja (3) Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 81.95%, sasaran 3 indikator kinerja (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian berdasarkan penghitungan aplikasi SMART sebesar 89.88%.



### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil yang dicapai oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2023 yang merupakan bagian dari Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian). Data capaian kegiatan yang digunakan bersumber dari satker Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Keberhasilan pencapaian sasaran tidak terlepas dari penerapan monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Satker. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan berkala setiap minggu, bulan, dan triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (SMART/PMK 249), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (*e-sakip*), *i-monev* (*sso.pertanian*).

#### **3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2023**

Pengukuran capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan sarasannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolak ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skor, yaitu (1) sangat berhasil : > 100 persen; (2) berhasil : 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil : 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil : 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mempunyai 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 4 indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Tahun 2023

| No                        | Sasaran                                                                                             | Indikator Kinerja                                                                               | Satuan      | Target    | Realisasi | %      |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|-----------|--------|
| 1.                        | Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                    | Jumlah      | 1 Standar | 1         | 100    |
|                           |                                                                                                     | Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan                                         | Jumlah      | 1 SNI     | 1         | 100    |
| 2.                        | Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian | Nilai ZI    | 81        | 81.95     | 101.17 |
|                           |                                                                                                     | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian     | Nilai SMART | 87        | 89.88     | 103.3  |
| Rata-Rata Capaian Kinerja |                                                                                                     |                                                                                                 |             |           |           | 101.11 |
| Pagu Anggaran             |                                                                                                     | Rp. 7.119.615.000,-                                                                             |             |           |           |        |
| Realisasi Anggaran        |                                                                                                     | Rp. 6.371.274.226,-                                                                             |             |           |           | 89.49  |

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja rata-rata pada tahun 2023 sebesar 101.11 (%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya adalah **BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran mampu menyerap anggaran sebesar 89,49% dari total pagu yang dialokasikan.

### Sasaran 1

#### Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 2 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
- 2) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan

### Sasaran 2

#### Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel

Pada sasaran pertama ini terdapat 2 Indikator Kinerja, yakni:

1. Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dengan target 81
2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dengan target 87

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

#### 3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Analisis capaian kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Sasaran 1 : Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian**

#### Indikator Kinerja 1

Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Tahun 2023 dihasilkan Rancangan Standar Nasional Indonesia 2 (RSNI3) 9230:2023, dengan judul RSNI Spesifikasi informasi geospasial - Zona indikatif pengembangan infrastruktur panen air pertanian. RSNI ini merupakan standar baru yang disusun dengan jalur metode pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional Tahun 2023. Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis 07-01, Informasi Geografi/Geomatika melalui proses perumusan standar melalui rapat teknis dan terakhir dibahas dalam rapat konsensus tanggal 26 Oktober 2023 di Yogyakarta serta melalui aplikasi telekonferensi, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (stakeholders), yaitu perwakilan dari pemerintah, produsen, konsumen, dan pakar, serta instansi teknis terkait lainnya.

Setelah melalui berbagai tahapan, mulai dari rapat teknis hingga jajak pendapat, akhirnya BSN secara resmi mempublikasikan SNI terkait pengembangan infrastruktur panen air pertanian (IPAP). Standar ini dirumuskan dengan semangat meningkatkan indeks pertanaman di lahan-lahan yang butuh optimalisasi air contohnya di lahan sawah tadah hujan. Dengan adanya SNI spesifikasi informasi geospasial (SIG) ini, para stakeholder pertanian diharapkan dapat mengambil langkah pertama yang lebih tepat untuk meningkatkan produksi pangan di lahan yang ada.

| Indikator Kinerja                                            |  |  | Target | Realisasi | %   |
|--------------------------------------------------------------|--|--|--------|-----------|-----|
| Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan |  |  | 1      | 1         | 100 |

## Indikator Kinerja 2

Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan

Indikator Kinerja 2 ini merupakan hasil rancangan standar nasional yang didiseminasikan ke beberapa stakeholder diantaranya instansi pemerintah, produsen, konsumen, dan pakar, serta instansi teknis terkait lainnya.

| Indikator Kinerja                                       | Target | Realisasi | %   |
|---------------------------------------------------------|--------|-----------|-----|
| Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan | 1      | 1         | 100 |

### Sasaran 2 : Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel

## Indikator Kinerja 3

Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (nilai).

Reformasi Birokrasi merupakan salah satu langkah awal mendukung program pemerintah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Kementerian Hukum dan HAM yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan professional dalam mewujudkan good governance dan clean government menuju aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya pelayanan prima serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja. Dalam perjalanannya, terdapat kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, diskriminasi dan lemahnya pengawasan. Guna menghilangkan perilaku penyimpangan anggota tersebut telah dilakukan langkah-langkah strategis melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan penetapan satker untuk diusulkan WBK/WBBM, tetapi dalam perkembangannya Satker yang diusulkan belum ada yang memenuhi standar penilaian minimal.

Penetapan Satker sebagai WBK dimaksudkan sebagai kompetisi dan menjadi area percontohan penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah, yang meliputi 6 area perubahan bidang Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada bulan Desember 2023, nilai WBK WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mendapatkan skor 81,95 dimana telah melebihi target dengan nilai 81.

| Indikator Kinerja                                                                                                                | Target | Realisasi | %      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|
| Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian | 81     | 81,95     | 101,17 |

Tabel 5. Hasil Penilaian ZI Satker Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

| NO. | PENILAIAN                              | BOBOT        | NILAI        | %            |
|-----|----------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
| A.  | PENGUNGKIT                             | 60           | 47,51        | 79,18        |
|     | <b>I. PEMENUHAN</b>                    | <b>30,00</b> | <b>23,71</b> | <b>79,05</b> |
| 1   | Manajemen Perubahan                    | 4,00         | 3,07         | 76,68        |
| 2   | Penataan Tata Laksana                  | 3,50         | 2,18         | 62,33        |
| 3   | Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur | 5,00         | 4,34         | 86,88        |
| 4   | Penguatan Akuntabilitas                | 5,00         | 3,87         | 77,38        |
| 5   | Penguatan Pengawasan                   | 7,50         | 5,61         | 74,84        |
| 6   | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik  | 5,00         | 4,64         | 92,80        |
|     | <b>II. REFORM</b>                      | <b>30,00</b> | <b>23,80</b> | <b>79,32</b> |
| 1   | Manajemen Perubahan                    | 4,00         | 2,75         | 68,83        |
| 2   | Penataan Tata Laksana                  | 3,50         | 2,59         | 73,86        |
| 3   | Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur | 5,00         | 4,25         | 85,00        |
| 4   | Penguatan Akuntabilitas                | 5,00         | 4,00         | 80,00        |
| 5   | Penguatan Pengawasan                   | 7,50         | 5,63         | 75,00        |
| 6   | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik  | 5,00         | 4,59         | 91,75        |
|     | Total Pengungkit                       |              | 47,51        |              |
|     | <b>II. HASIL</b>                       |              |              |              |
| 1   | Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel    | 22,50        | 18,13        | 80,56        |
| 2   | Pelayanan Publik Yang Prima            | 17,50        | 16,32        | 93,25        |
|     | <b>Total Hasil</b>                     | <b>40,00</b> | <b>34,44</b> | <b>86,11</b> |

**Indikator Kinerja 4:****Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Nilai)**

Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian/Lembaga.

Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun oleh Kementerian Keuangan berdasarkan sistem web-based dalam melakukan monitoring pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dengan alamat <https://monev.kemenkeu.go.id/>. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari : 1) penyerapan anggaran, 2) konsistensi RPD awal, 3) konsistensi RPD akhir, 4) capaian realisasi keluaran, dan 5) efisiensi. Mulai tahun 2023 pengisian input data/koreksi capaian keluaran melalui aplikasi SAKTI tidak menggunakan aplikasi SMART. Aplikasi SMART hanya menginput laporan semester dan laporan tahunan.

Pada akhir Desember 2023, Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mendapatkan nilai kinerja sebesar 89.88 yang merupakan perhitungan nilai dari : 1) nilai penyerapan anggaran sebesar 89.49; 2) nilai konsistensi sebesar 87,21; 3) nilai capaian realisasi keluaran sebesar 100; 4) efisiensi sebesar 10,53; dan 5). Nilai efisiensi sebesar 73,32. Nilai tersebut sudah melebihi dari target indikator kinerja 4 yaitu sebesar 87.

| Indikator Kinerja                                                                                               | Target | Realisasi | %      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|
| Nilai Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi (berdasarkan PMK yang berlaku) (Nilai) | 87     | 89.88     | 103.31 |

**3.2.2. Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya**

Laporan kinerja Tahun 2023 tidak menampilkan perbandingan capaian tahun sebelumnya karena sesuai nomenklatur satker yang baru sebagai Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian keluaran baru dicapai pada tahun 2023 ini. Tahun 2022 dan 2023 merupakan masa transisi perubahan nomenklatur. Capaian indikator kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Capaian Kinerja Tahun 2023

| 2023                                                                                                |                                                                                                                                  |                 |                    | Keterangan                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sasaran                                                                                             | Indikator Kinerja                                                                                                                | Target          | Realisasi          |                                                                                                                                                           |
| Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                                                     | 1 Standar       | 1 Standar          | Rancangan Standar Nasional Indonesia 2 (RSNI3) 9230.2023 Spesifikasi informasi geospasial - Zona indikatif pengembangan infrastruktur panen air pertanian |
|                                                                                                     | Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan                                                                          | 1 SNI           | 1 SNI              | Pemangku kepentingan (stakeholders), yaitu perwakilan dari pemerintah, produsen, konsumen, dan pakar, serta instansi teknis terkait lainnya.              |
| Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian | 81<br>Nilai ZI  | 81,95<br>Nilai ZI  | Nilai evaluasi zona integritas                                                                                                                            |
|                                                                                                     | Nilai Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi                                                         | 87<br>Nilai PMK | 89,88<br>Nilai PMK | Nilai kinerja anggaran (NKA)                                                                                                                              |

### 3.2.3. Keberhasilan

Dalam setiap kegiatan di satuan kerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi telah dilakukan penyusunan dan perencanaan matang yang dilakukan oleh balai. Dengan sasaran dan indikator kinerja yang jelas, capaian kinerja dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui aplikasi. Dalam hal ini satuan kerja telah menggunakan sasaran dan indikator kinerja tersebut sebagai standar yang telah ditetapkan. Koordinasi, kerjasama dan

komunikasi baik internal satker maupun eksternal dilakukan secara rutin. Fungsi kontrol dilakukan supaya capaian berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

### 3.2.4. Kendala dan Langkah Antisipasi

| Sasaran                                                                                             | Indikator Kinerja                                                                                                                | Kendala                  |           | Langkah Antisipasi                                    |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------|-------------------------------------------------------|-----------|
|                                                                                                     |                                                                                                                                  | Fisik                    | Non Fisik | Fisik                                                 | Non Fisik |
| Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian                                        | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                                                     |                          |           |                                                       |           |
|                                                                                                     | Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan                                                                          |                          |           |                                                       |           |
| Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian | Evidence kurang lengkap  |           | Melengkapi data dukung                                |           |
|                                                                                                     | Nilai Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi                                                         | Blokir tambahan anggaran |           | Memaksimalkan capai keluaran dengan anggaran yang ada |           |

### 3.2.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga dalam PMK No. 214 Tahun 2017 adalah nilai efisiensi kinerja. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur nilai efisiensi, meliputi: data capaian keluaran (*output*) kegiatan, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*).



kegiatan. Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka nilai efisiensi (NE) yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah nilai skala maksimal (100%).

Tabel 7 menyajikan nilai efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang menggunakan anggaran pada tahun 2023. Nilai efisiensi indikator kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian berdasarkan perhitungan aplikasi SMART mencapai angka 76,32% dengan efisiensi 10,53.

Tabel 7. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja utama Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA. 2023

| Indikator Kinerja                                                                                       | Satuan    | Anggaran (Rp) |               |       | Output |           |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|---------------|-------|--------|-----------|--------|
|                                                                                                         |           | Pagu          | Realisasi     | %     | Target | Realisasi | %      |
| Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (Jumlah)                                   | Jumlah    | 150.000.000   | 149.962.400   | 99.97 | 1      | 1         | 100.00 |
| Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan                                                 | SNI       | 100.000.000   | 99.926.900    | 99.93 | 1      | 1         | 100.00 |
| Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Nilai) | Nilai ZI  | 1.836.039.000 | 1.823.122.649 | 99.30 | 81     | 81.95     | 101.17 |
| Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Nilai)     | Nilai PMK | 5.033.576.000 | 4.298.262.277 | 85.39 | 87     | 88.39     | 101.6  |
| <b>Total</b>                                                                                            |           | 7.119.615.000 | 6.371.274.226 | 89.47 |        |           | 100.69 |
| <b>Efisiensi</b>                                                                                        |           |               |               |       |        |           | 10,53  |
| <b>Nilai Efisiensi</b>                                                                                  |           |               |               |       |        |           | 76,32  |

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran. Pada tahun 2023 anggaran satker hasil revisi terakhir (revisi DIPA ke 8) sebesar Rp 7.119.615.000,-. Dari total anggaran tersebut yang berasal dari APBN digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan penelitian maupun kegiatan manajemen.

#### 3.3.1. Realisasi Anggaran

Hingga Desember 2023, realisasi anggaran yang berhasil diserap oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar Rp. 6.371.274.226 atau 89,49% dari pagu sebesar Rp. 7.119.615.000. Dengan demikian sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 748.340.774,- atau 10,51%. Anggaran yang tidak terserap diantaranya di kegiatan Peningkatan Kapasitas Standar RO Konsep Rancangan Standar Instrumen sebesar Rp. 650.000.000 karena blokir anggaran. Selengkapnya realisasi per jenis belanja 2023 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2023

| Jenis Belanja                  | 2023                 |                      |              |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
|                                | Anggaran (Rp.)       | Realisasi (Rp.)      | %            |
| Belanja Pegawai                | 2.486.615.000        | 2.476.307.733        | 99.59        |
| Belanja Barang Operasional     | 2.873.000.000        | 2.785.981.520        | 96.97        |
| Belanja Barang Non Operasional | 1.760.000.000        | 1.108.984.973        | 62.29        |
| Belanja Modal                  |                      |                      |              |
| <b>Total</b>                   | <b>7.119.615.000</b> | <b>6.371.274.226</b> | <b>89.49</b> |

Keseluruhan anggaran yang digunakan telah menghasilkan capaian fisik sebagai berikut: (1) 4 teknologi pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya iklim dan air, (2) 1 Layanan Perkantoran, (3) 1 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, (4) 1 Layanan Umum, (5) 1 Layanan Sarana Internal, (6) 1 Layanan Prasarana Internal, (7) 1 Layanan SDM, serta (8) 1 Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal.

### 3.3.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target Penerimaan Dana PNBP Balai Pengujian Standar Agroklimat dan Hidrologi tahun 2023 sebesar Rp. 26.000.000. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 77.558.776 atau 298%. Penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 12.200.000 dari target Rp. 23.000.000 (53%). Penggunaan penerimaan fungsional PNBP terkena penghapusan anggaran di Bulan Desember 2023 (revisi 8).

Tabel 9. Target dan Realisasi PNBP 2023

| Jenis Penerimaan | Target (Rp.)      | Realisasi (Rp.)   |
|------------------|-------------------|-------------------|
| Umum             | 3.000.000         | 65.358.776        |
| Fungsional       | 23.000.000        | 12.200.000        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>26.000.000</b> | <b>77.558.776</b> |

### 3.3.3. Kegiatan kerjasama

Pada tahun 2023, Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian melakukan kegiatan kerjasama dengan mitra kerja dalam negeri. Secara lengkap data kerjasama yang dilakukan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian pada tahun 2023 disajikan pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Daftar kerjasama kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dengan mitra dalam negeri pada Tahun 2023

| NO                                                      | JUDUL KEGIATAN                                                                            | MITRA KERJASAMA | PENANGGUNG JAWAB         | JANGKA WAKTU | BIAYA (Rp.000) |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------|--------------|----------------|
| <b>Balai Pengujian Standar Agroklimat dan Hidrologi</b> |                                                                                           |                 |                          |              |                |
| 1                                                       | Irigasi Dan Fertigasi Hemat Air Di Lahan <i>Food Estate</i> Gunung Mas, Kalimantan Tengah | BSIP            | Dr. Asmarhansyah,SP, MSc | 4 Bulan      | 815.000.000    |
| 2                                                       | Pengembangan Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu (SI KATAM Terpadu)                   | BSIP            | Adang Hamdani, SP, MSi   | 3 Bulan      | 100.000.000    |



## **BAB IV. PENUTUP**

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian pelaksanaan kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam menggunakan anggaran DIPA tahun 2023. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2023 tidak hanya mengacu pada output (keluaran) hasil penelitian/kegiatan, tetapi berdasarkan outcome (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2023 terdiri dari 2 sasaran kegiatan dan 4 Indikator Kinerja. Indikator kinerja 1 telah berhasil memenuhi target sebanyak 1 jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan (100%). Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan mencapai 100%. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mencapai 81,95 nilai ZI melebihi nilai yang ditargetkan sebesar 81,00. Nilai Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku) mencapai 89,88 melebihi nilai yang ditargetkan sebesar 87.

Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumber daya manusia balai dan sarana dan prasarana untuk terlaksananya seluruh kegiatan. Kendala non teknis yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan diantaranya berkurangnya SDM yang beralih ke BRIN serta pemotongan anggaran.

Komitmen pimpinan beserta jajarannya yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan terhadap seluruh jajaran di Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta meningkatkan fungsi manajemen.



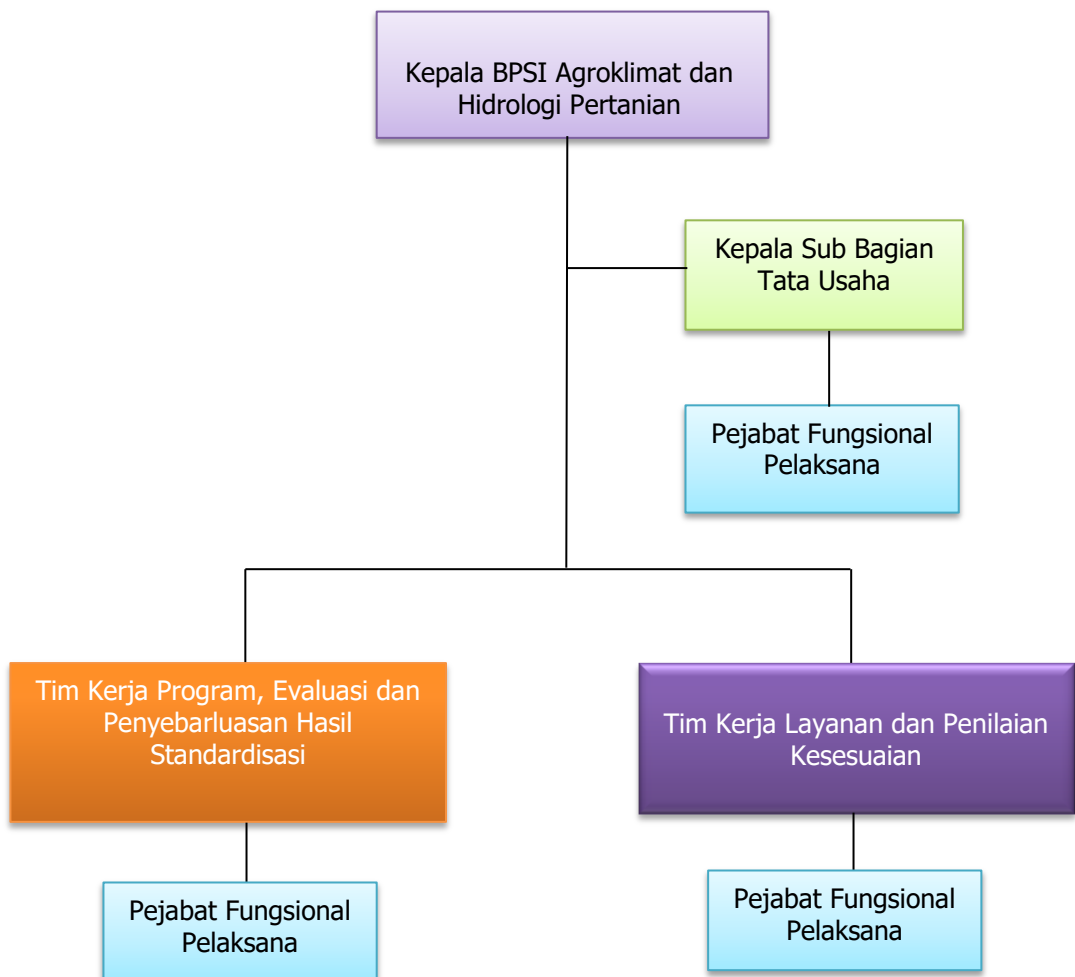
# L A M P I R A N



Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi

| No | N a m a                    | Jabatan                          | Penanggung Jawab |
|----|----------------------------|----------------------------------|------------------|
| 1. | Dr. Asmarhansyah, SP., MSc | Kepala Balai                     | Penanggungjawab  |
| 2. | Adang Hamdani, SP, M.Si    | Sub Koordinator Pelayanan Teknis | Ketua            |
| 3. | Catur Nengsumoyo, S.Kom    | Staf Seksi Pelayanan Teknis      | Sekretaris       |
| 4. | M. Nur Imansyah, S.Kom     | Staf Seksi Pelayanan Teknis      | Anggota          |
| 5. | Gina Maulana Kurnia, ST    | Staf Seksi Pelayanan Teknis      | Anggota          |
| 6. | Dian Maya Sari, STP        | Staf Seksi Pelayanan Teknis      | Anggota          |
| 7. | Asep Hidayat               | Staf Seksi Pelayanan Teknis      | Anggota          |

Lampiran 2. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi



## Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahunan BPSI Agroklimat dan Hidrologi TA 2023

|  <b>KONTRAK KINERJA</b><br><b>BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN</b><br><b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b><br><b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku <b>Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian</b> menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja <b>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b> yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai Indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku <b>Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian</b>.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku <b>Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian</b> untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p> |                                                                                                                                                                                                  |
| <p>Jakarta, 17 April 2023</p> <p>Pt. Kepala Badan<br/>Standardisasi Instrumen Pertanian</p> <p><br/>Fadry Djufry</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen<br/>Agroklimat dan Hidrologi Pertanian</p> <p><br/>Rahmawati</p> |

Lanjutan PK



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN  
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN  
JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1A, CIMAENGGU BOGOR 16111  
TELEPON (0251) 8312760, FAKSIMILI (0251) 8323608  
WEBSITE: agroklimat.bpsipertanian.go.id E-MAIL: bps.agroklimat@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Pjt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 April 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Rahmawati

Lanjutan PK



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN**  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN**  
**AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN**  
 JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1A, CEMANGGU BOGOR 16111  
 TELEPON (0251) 8312780, FAKSIMILI (0251) 8323608  
 WEBSITE: agroklimat.belp.pertanian.go.id E-MAIL: belp.agroklimat@pertanian.go.id

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI**  
**PERTANIAN**

| No | Sasaran                                                                                           | Indikator Kinerja                                                                               | Target     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian                                      | Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan                                    | 1 Standar  |
|    |                                                                                                   | Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan                                         | 1 SNI      |
| 2. | Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien serta Anggaran yang Auntable | Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian | 81 (Nilai) |
|    |                                                                                                   | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian     | 87 (Nilai) |

**KEGIATAN**

Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Fadry Djufry

**ANGGARAN**

Rp. 7.130.170.000

Jakarta, 17 April 2023

Kepala Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian



Rahmawati

Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Per Output Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2023

| Kode Keg.    | Uraian                                                                       | Pagu (Rp)     | Realisasi (Rp) | Persentase Realisasi (%) |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|--------------------------|
|              | <b>Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi</b>            |               |                |                          |
|              | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri                                 |               |                |                          |
|              | Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian                                      |               |                |                          |
|              | <b>Standarisasi Produk</b>                                                   |               |                |                          |
| 6916.ADA.105 | Rancangan Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian                       | 100.000.000   | 99.950.000     | 99.95                    |
| 1809.EBA.962 | Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian                | 150.000.000   | 149.962.400    | 99.97                    |
| 6916.AEF.105 | Hasil Standarisasi Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian yang disebarluaskan | 750.000.000   | 99.926.900     | 99.93                    |
|              | <b>Program Dukungan Manajemen</b>                                            |               |                |                          |
| 6918.EBA.994 | Layanan Perkantoran                                                          | 5.359.615.000 | 5.262.289.253  | 98.18                    |
| 6918.EBA.956 | Layanan BMN                                                                  | 72.500.000    | 72.386.500     | 99.84                    |
| 6918.EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat                                                  | 76.000.000    | 75.960.400     | 99.95                    |
| 6918.EBA.962 | Layanan Umum                                                                 | 245.500.000   | 245.135.233    | 99.85                    |
| 6918.EBC.954 | Layanan SDM                                                                  | 66.500.000    | 66.454.100     | 99.93                    |
| 6918.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan anggaran                                             | 125.000.000   | 124.860.500    | 99.89                    |
| 6918.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                              | 87.000.000    | 86.953.540     | 99.95                    |
| 6918.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan                                                   | 87.750.000    | 87.395.400     | 99.88                    |

## Lampiran 5. IKU Tahun 2020 – 2024

| Program /kegiatan/Sasaran<br>Program/Sasaran Kegiatan                                                           | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                             | Baseline |      |      |      |      | Target |      |      |      |      | KET                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|------|------|------|--------|------|------|------|------|------------------------------------------------|
|                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2015     | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |                                                |
| Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                               |          |      |      |      |      |        |      |      |      |      |                                                |
| 1 Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Penelitian Agroklimat dan Hidrologi                                         | 1 Jumlah hasil penelitian agroklimat dan hidrologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)                                                                                                                                                                             |          | 5    | 4    | 5    | 5    | 4      | 3    | 3    | 3    | 3    | hitungannya :<br>penjumlahan<br>t-5 hingga t   |
|                                                                                                                 | 2 Rasio hasil penelitian agroklimat dan hidrologi pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian agroklimat dan hidrologi yang dilakukan pada tahun berjalan                                                                                                                |          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  |                                                |
| 2 Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi                                | 3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi                                                                                                                                                                              |          | 3    | 3    | 3    | 3    | 2      | 2    | 2    | 2    | 2    |                                                |
| 3 Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi | 4 Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi |          | 3    | 3    | 3    | 3    | 1      | 1    | 1    | 1    | 1    |                                                |
| Kepala Seksi Jasa Penelitian                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                               |          |      |      |      |      |        |      |      |      |      |                                                |
| Penyediaan dan Penyebarluasan Hasil Penelitian Agroklimat dan Hidrologi                                         | Jumlah hasil penelitian agroklimat dan hidrologi yang didiseminasikan                                                                                                                                                                                                         |          | 8    | 7    | 3    | 3    | 4      | 4    | 4    | 4    | 4    | hitungannya :<br>penjumlahan<br>t-6 hingga t-1 |